

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR PELAYANAN
MINIMAL (SPM) DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)
RSUD KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

TESIS

Oleh:

AVISSA FADLIKA DAUSAWATI
2020322025



Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes, FISPH, FISCN, Sp.KKLp
dr. Abdi Setya Putra, MARS

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

TESIS

ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Kesehatan Masyarakat



OLEH

**AVISSA FADLIKA DAUSAWATI
BP: 2020322025**

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 202**

ABSTRAK

PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Tesis, Februari 2023

Avissa Fadlika Dausawati

Analisis Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Mentawai
xvii+144 hal+ 42 tabel+13 gambar+ 26 lampiran

Abstrak

Abstrak. Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit berfungsi agar tersedianya panduan bagi daerah dalam melaksanakan perencanaan pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan SPM rumah sakit. Kebijakan SPM RSUD Mentawai mengacu pada Permenkes RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008. Tidak tercapainya beberapa indikator SPM IGD disebabkan karena kurangnya dana yang dialokasi untuk peningkatan kapasitas petugas, petugas masih tidak paham dengan indikator SPM dan capaiannya. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran mengenai implementasi SPM IGD RSUD Mentawai dengan menganalisis faktor input, proses dan output terhadap pencapaian SPM IGD. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kebijakan dengan pendekatan kualitatif. Waktu penelitian bulan Juni-Oktober 2022 di IGD RSUD Mentawai. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD, observasi dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada kebijakan dari Perbup terkait SPM, ketersediaan sarana prasarana belum memenuhi standar IGD, monev tidak berjalan dengan baik. SDM secara kuantitas belum mencukupi, masih ada tenaga yang belum mempunyai sertifikat kegawatdaruratan (ACLS/BTCLS/PPGD/ALS). Waktu tanggap dokter masih ada yang > 5 menit. Angka kematian pasien < 24 jam 2,8/1000. Untuk itu diharapkan pihak rumah sakit membuat proposal SPM dan mengajukan kepada Bupati, menyiapkan anggaran khusus untuk memberikan pelatihan kepada petugas kesehatan, dan pemenuhan sarana prasarana, menghapus screening covid, dan memberikan punishment

Kata Kunci : Standar pelayanan minimal, IGD, input, proses, output

Abstract

Abstract. Minimum Service Standards (MSS) function so that the availability of guidelines for regions in carrying out planning implementation and control and supervision of hospital minimum service standards. The MSS policy for the Mentawai Islands District Hospital still refers to the RI Minister of Health Number 129/Menkes/SK/II/2008. The failure to achieve several IGD SPM indicators was due to a lack of funds allocated for capacity building for officers, officers still did not understand the MSS indicators and their achievements. The purpose of this study was to get an overview of the implementation of SPM in the Emergency Room of the Mentawai Islands Regency Hospital by analyzing input, process and output factors for achieving IGD MSS. This study used a policy study research design with a qualitative approach. The research time is from June to October 2022 at the Emergency Room of the Mentawai Islands District Hospital. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, FGDs, observation and document review. The results showed that no policy from regional government was implemented, the availability of infrastructure not up to IGD standards, monitoring and evaluation did not go well. Human resources are not sufficient in quantity, there are still workers who does not have an emergency certificate (ACLS/BTCLS/PPGD/ALS). Doctor's response time is still > 5 minutes. Patient mortality rate < 24 hours 2.8/1000. For this reason, it is hoped that the hospital will make an MSS proposal and submit it to the Regional Government, prepare a special budget to provide training to health workers, and fulfillment of infrastructure, remove covid screening and give a punishment.

Keyword : Minimum Service Standards, Emergency Installation, Input, Process, Output